

PENGUKURAN KINERJA UMKM BATIK TULIS LASEM DI SAAT PANDEMI COVID 19 DI KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG

Agustina Widodo*¹, Ming Ming Lukiarti²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang^{1,2}

agust_indonesia@yahoo.com¹, mingminglukiarti@gmail.com²

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 memberikan dampak bagi perekonomian, sosial dan politik yang tidak hanya melanda negara negara besar tetapi hampir seluruh dunia. Indonesia merupakan negara yang juga terkena dampak dari pandemi covid 19 tersebut terutama dari sisi perekonomian. Perekonomian Indonesia di dominasi oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang perlu mendapatkan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusinya yang cukup besar di bidang ekonomi. UMKM Batik Tulis Lasem yang merupakan salah satu produk unggulan daerah yang juga terkena dampak dari pandemi covid 19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data yang digunakan adalah metode kuisioner dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis Pengukuran Kinerja UMKM Batik Tulis Lasem sangat penting diketahui untuk menganalisis penyebab dampak pandemi covid 19 diantaranya dari sisi Investor (shareholder), pelanggan (customer), karyawan (employees), penyalur (supplier) dan pemerintah (government).

Kata Kunci : Kinerja UMKM, Investor, Pelanggan, Karyawan, Penyalur dan Pemerintah.

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang sedang belangsung pada saat ini telah memaksa berbagai negara untuk mengurangi aktivitas ekonomi. Akibatnya pertumbuhan ekonomi setiap negara kembali tertekan. Menurut data dari Bappenas pada Triwulan I Tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri tertekan menjadi 2,97 persen. Pertumbuhan ekonomi di sebagian wilayah Indonesia juga tumbuh menjadi lebih lambat.

Menurut Arnolt (2020) terdapat tiga sektor yang terkena dampak pandemi covid 19 yaitu pariwisata, perdagangan dan Investasi. Sektor perdagangan yang didominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki peran yang penting karena sebagian besar penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dari kegiatan usaha kecil dan menengah. Sektor UMKM yang terkena dampak serius tidak hanya pada tenaga kerjanya tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan.

UMKM Batik Tulis Lasem merupakan salah satu produk unggulan Kabupaten Rembang. Pada Penelitian ini peneliti ingin menggambarkan kondisi pelaku UMKM

Batik Tulis Lasem di tengah perekonomian saat pandemi covid 19. Penelitian yang akan dilakukan adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di tengah pandemi covid 19 seperti investor (*shareholder*), pelanggan (*customer*), karyawan (*employees*), penyalur (*supplier*) dan pemerintah (*government*).

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuisioner yang disebar secara *offline*. Peneliti mendatangi UMKM di rumah masing masing dengan memilih UMKM di rumah masing-masing yang bersedia untuk dijadikan sebagai responden. Peneliti menggunakan skala interval yakni 5 poin skala likert untuk menguji variabel penelitian dengan penilaian sangat tidak puas (STP) skor penilaian 1; tidak puas (TP) skor Penilaian 2; kurang puas (KP) skor penilaian 3; puas (S) skor penilaian 4 dan sangat puas (SP) skor penilaian 5.

Pada penelitian ini, data dan informasi pendukung diperoleh dengan melakukan kunjungan istansional untuk memperoleh data yang sifatnya dokumentasi (sekunder). metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- UMKM Batik Tulis di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.
- Menjalankan usaha batik tulis Lasem minimal 1 Tahun.
- Memiliki tenaga kerja minimal 1 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan program SPSS versi 19, didapatkan informasi seperti pada Tabel 4.1. Dari jumlah responden sebesar 30 umkm dan taraf signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2 di dapat r_{Tabel} sebesar 0,349 (Ghozali, 2011). Nilai koefisien korelasi *product moment* atau r_{Hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{Tabel} , apabila $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ maka butir kuesioner dinyatakan tidak valid sedangkan apabila $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ butir kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Kinerja UMKM	0,805	0,349	Valid
Investor (<i>Shareholder</i>)	0,909	0,349	Valid
Pelanggan (<i>Customer</i>)	0,877	0,349	Valid
Karyawan (<i>Employees</i>)	0,799	0,349	Valid
Penyalur (<i>Supplier</i>)	0,655	0,349	Valid
Pemerintah (<i>Government</i>)	0,735	0,349	Valid

Sumber: Data Primer diolah

Uji Reliabilitas

Hasil dari analisis perhitungan menggunakan rumus *alpha cronbach* didapat koefisien reliabilitas instrumen atau r_{11} . Dalam penelitian ini, perhitungan reliabilitas

menggunakan bantuan computer program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 23. Menurut Nunnally dalam Imam Ghozali (2011) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha* > 0,70.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Soal	Cronbach's		Cronbac h's Alpha	Keterangan
	Alpha Deleted	if Item		
Kinerja UMKM	0,853		0,70	Reliabel
Investor (<i>Shareholder</i>)	0,824		0,70	Reliabel
Pelanggan (<i>Customer</i>)	0,835		0,70	Reliabel
Karyawan (<i>Employees</i>)	0,853		0,70	Reliabel
Penyalur (<i>Supplier</i>)	0,877		0,70	Reliabel
Pemerintah (<i>Government</i>)	0,888		0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Model Regresi yang semua variabel independennya mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya apabila nilai probabilitas F statistik lebih kecil dari 0,05. Hasil perhitungan uji statistik F terhadap model regresi dengan variabel dependen Kinerja UMKM dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^b						
Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313,971	5	62,794	7,429	,000 ^a
	Residual	321,188	38	8,452		
	Total	635,159	43			

a. Predictors: (Constant), Investor (*Shareholder*), Pelanggan (*Customer*) Karyawan (*Employees*), Penyalur (*Supplier*), Pemerintah (*Government*)

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Hasil uji F seperti yang disajikan pada Tabel 4.3 didapatkan nilai F hitung sebesar 7,429 dengan nilai probabilitasnya 0,000. Perbandingan hasil tersebut menunjukkan nilai probabilitas $(0,000) < \alpha (0,05)$. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi untuk memprediksi kinerja UMKM dipengaruhi secara bersama-sama dari Investor (*Shareholder*), Pelanggan (*Customer*) Karyawan (*Employees*), Penyalur (*Supplier*) dan Pemerintah (*Government*).

Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji koefisien determinan (R²) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Hasil uji koefisien determinan (R²) antara variabel dependen Kinerja UMKM dengan variabel independen Investor (*Shareholder*), Pelanggan (*Customer*) Karyawan (*Employees*), Penyalur (*Supplier*) dan Pemerintah (*Government*) dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 ^a	,494	,428	2,907

a. Predictors: (Constant), Investor (*Shareholder*), Pelanggan (*Customer*) Karyawan (*Employees*), Penyalur (*Supplier*), Pemerintah (*Government*)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R²) pada Tabel 4.4 besarnya nilai *adjusted R square* adalah 0,428 atau bernilai 42,8%. Hal ini berarti bahwa 42,8% variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan dari keempat variabel independen Investor (*Shareholder*), Pelanggan (*Customer*) Karyawan (*Employees*), Penyalur (*Supplier*) dan Pemerintah (*Government*). Sedangkan sisanya (100% - 42,8% = 57,2%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang beradan diluar model.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk menginterpretasikan koefisien variabel independen (bebas) dengan menggunakan menggunakan *unstandardized coefficients* maupun *standardized coefficient*. Pada penelitian ini persamaan regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Investor (*Shareholder*), Pelanggan (*Customer*), Karyawan (*Employees*), Penyalur (*Supplier*) dan Pemerintah (*Government*) terhadap Kinerja UMKM dapat dilihat pada Tabel 4.5.

$$Y = a + \beta_1 \text{ Investor (Shareholder) } X_1 + \beta_2 \text{ Pelanggan (Customer) } X_2 + \beta_3 \text{ Karyawan (Employees) } X_3 + \beta_4 \text{ Penyalur (Supplier) } X_4 + \beta_5 \text{ Pemerintah (Government) } X_5 + e$$

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6,674	3,715		,080
	Investor (Shareholder)	,550	,162	,594	,002
	Pelanggan (Customer)	,226	,240	,188	,353
	Karyawan (Employees)	,146	,174	,138	,406
	Penyalur (Supplier)	-,241	,137	-,266	,087

Pemerintah (Government)	,044	,099	,061	,443	,661
-------------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.5 diperoleh persamaan dengan Kinerja UMKM sebagai variabel dependen yaitu:

$$Y = 6,674 + 0,594 \text{ Investor (Shareholder)}X_1 + 0,188 \text{ Pelanggan (Customer)}X_2 + 0,138 \text{ Karyawan (Employees)} X_3 + -0,266 \text{ Penyalur (Supplier)} X_4 + ,061 \text{ Pemerintah (Government)} X_5 + e$$

Pembahasan

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Uji Stasistik t bertujuan untuk melihat apakah pengaruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis (H₁) Pengaruh Antara *Investor (Shareholder)* Terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *investor (shareholder)* berpengaruh positif terhadap *kinerja UMKM*. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 diperoleh t hitung sebesar 3,387 yang lebih besar dari t tabel (3,387 > 2,016). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa *investor (shareholder)* berpengaruh positif terhadap *kinerja UMKM*. Sedangkan nilai signifikansi untuk *investor (shareholder)* adalah 0,002 yang nilainya lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *investor (shareholder)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kinerja UMKM*.

Uji Hipotesis (H₂) Pengaruh Antara *Pelanggan (Customer)* Terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *pelanggan (customer)* berpengaruh positif terhadap *kinerja UMKM*. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 diperoleh t hitung sebesar 0,940 yang lebih besar dari t tabel (0,940 > 2,016). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa *pelanggan (customer)* berpengaruh positif terhadap *kinerja UMKM*. Sedangkan nilai signifikansi untuk *pelanggan (customer)* adalah 0,353 yang nilainya lebih besar dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *pelanggan (customer)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *kinerja UMKM*.

Uji Hipotesis (H₃) Pengaruh Antara *Karyawan (Employees)* Terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *karyawan (employees)* berpengaruh positif terhadap *kinerja UMKM*. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 diperoleh t hitung sebesar 0,841 yang lebih besar dari t tabel (0,841 > 2,016). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa *karyawan (employees)* berpengaruh positif terhadap *kinerja UMKM*. Sedangkan nilai signifikansi untuk *karyawan (employees)* adalah 0,406 yang nilainya lebih besar dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *karyawan (employees)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *kinerja UMKM*.

Uji Hipotesis (H₄) Pengaruh Antara Pemasok (Supplier) Terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis keempat menyatakan bahwa pemasok (*supplier*) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 diperoleh t hitung sebesar -1,760 yang lebih besar dari t tabel (-1,760 > 2,016). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa pemasok (*supplier*) berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan nilai signifikansi untuk pemasok (*supplier*) adalah 0,087 yang nilainya lebih besar dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa pemasok (*supplier*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji Hipotesis (H₅) Pengaruh Antara Pemerintah (Government) Terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis kelima menyatakan bahwa pemerintah (*government*) berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 diperoleh t hitung sebesar 0,443 yang lebih besar dari t tabel (0,443 > 2,016). Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa investor (*shareholder*) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan nilai signifikansi untuk pemerintah (*government*) adalah 0,661 yang nilainya lebih besar dari nilai α yaitu 0,05 dan berarti berpengaruh tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa pemerintah (*government*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Pengukuran kinerja UMKM batik tulis Lasem di saat Pandemi covid 19 di kecamatan Lasem Kabupaten Rembang yang perlu mendapatkan perhatian khusus, karena kontribusinya yang cukup besar di bidang ekonomi..

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. 2020. Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Ancaman Resesi Dunia Akibat Pandemi. Edisi Vol.4, No.1 Mei 2020. ISSN 2580-2518
- Friedman, A.L., and Miles, S. (2006) *Stakeholders Theory and Practice*. New York: Oxford University Press Inc.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19". Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. ISBN: 979.704.300.2
- Lambey, Linda, Herman Karamoy, Robert Lambey, Lintje Kalangi. 2017. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Wirausaha Wanita Di Kota Manado. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol. 6, No. 2. ISSN: 2337-3520.
- Neely, A., Adams, C., and Kennerley, M. (2002) *The Performance Prism: The Scorecard for Measuring and Managing Business Success*. United Kingdom: Copyright Licensing Agency Ktd.
- Pakpahan, Aknolt Kristian. 2020. Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*. p-ISSN: 2614-2562, e-ISSN: 2406-8748
- Rai, I.G.A. (2008) *Audit Kinerja pada Sektor Publik Konsep, Praktik, dan Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.